

## OPINI TENAGA KEPENDIDIKAN (TENDIK) UNIVERSITAS JAYABAYA TENTANG IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Dewi Setyarini<sup>1</sup>, Winarni<sup>2</sup>

Email : [winarniwiwin1967@gmail.com](mailto:winarniwiwin1967@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

Tanggal masuk :

(28 – 12 –

2021) Revisi :

(29 – 12 –

2021) Tanggal

terima :

(29 – 12 – 2021)

### ABSTRACT

The opinion survey research conducted by the University of Jayabaya regarding the Implementation of the MBKM Program is motivated by the Ministry of Education and Culture's policy, which aims to encourage students to master a variety of useful knowledge to enter the world of work. Through this program, students can carry out campus teaching activities, internships, research, student exchanges, etc. The rules regarding the Independent Learning program - Independent Campus in Permendikbud Number 3 of 2020 concerning National Higher Education Standards.

The research method is survey and data collection technique is by distributing questionnaires and FGD. Research respondents were education staff (tendik) of the Faculty of Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences, Faculty of Economics and Business, Faculty of Law, and Faculty of Psychology. There are 17 items addressed to education personnel. The data obtained through the distribution of questionnaires were analyzed using statistical tests.

The results showed that most of the education staff (tendik) did not know in detail about the Merdeka Learning Program - Merdeka Campus (MBKM). Knowledge about MBKM was obtained from LLDikti Region 3 social media, Faculty Leaders, and students who came to the institute to issue a permit to participate in the MBKM program. Tendik is not involved in the socialization of the MBKM program to students, this is because the University has not implemented the MBKM

program. The MBKM program at Jayabaya University is still in the preparation stage. This causes the tendik not to know deeply about the MBKM program.

The conclusion from this research is that the students' opinion about the MBKM program is that they do not know in depth, know through mass media and from two dualism campuses/study programs. Tendik was not involved in the socialization of the MBKM program to students, and did not know the benefits, goals, objectives of the MBKM program, by not knowing the obstacles / obstacles of the MBKM program. As for the follow-up to the MBKM Program, they tend to hope that this program can be realized soon. The MBKM program needs to be immediately disseminated to students. It is hoped that with this program students have work experience, add insight, be creative and innovative.

From the results of this study, the researcher recommends several things, namely immediately realizing the implementation of the MBKM Program, preparing reliable educational staff, so that they really understand the MBKM Program, and using social media to socialize the MBKM Program.

Key word : Key Word : Opinion, Tendik, Implementation, MBKM Program

Penelitian survey opini tendik Universitas Jayabaya tentang Implementasi Program MBKM ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Kemendikbudristek, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Melalui program ini mahasiswa dapat melakukan kegiatan kampus mengajar, magang, Riset /penelitian, pertukaran mahasiswa dll. Aturan mengenai program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Metode penelitiannya survey dan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan FGD. Responden penelitian adalah tenaga kependidikan (tendik) Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, serta Fakultas Psikologi. Ada 17 item yang ditanyakan kepada tenaga kependidikan. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan uji statistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan (tendik) belum tahu secara detail tentang Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Pengetahuan tentang MBKM diperoleh dari media sosial LLDikti Wilayah 3, Pimpinan Fakultas/Prodi, dan mahasiswa yang datang ke tendik untuk dibuatkan surat ijin mengikuti program MBKM. Tendik tidak terlibat dalam sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa, hal ini disebabkan karena Universitas belum mengimplementasikan program MBKM. Program MBKM di Universitas Jayabaya masih dalam tahap persiapan. Hal ini yang menyebabkan tendik tidak mengetahui tentang program MBKM secara mendalam.

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa opini tendik tentang Program MBKM adalah tendik tidak mengetahui secara mendalam, mengetahui melalui media massa dan dari pimpinan fakultas / prodi. Tendik tidak terlibat dalam kegiatan sosialisasi program MBKM pada mahasiswa,

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Saat ini perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi swasta, dituntut berkontribusi lebih nyata dalam masyarakat yang diimplementasikan pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang dicanangkan Kemendikbudristek melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020. Kebijakan MBKM ini merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan ini memberi kesempatan bagi mahasiswa memiliki pengalaman belajar lain di luar program studinya, juga menantang mahasiswa untuk merasakan dunia kerja sebagai persiapan awal masa

serta tidak mengetahui manfaat, tujuan, sasaran dari program MBKM, dengan demikian tidak mengetahui kendala / hambatan program MBKM. Sedangkan untuk tindak lanjut dari Program MBKM, tendik berharap bahwa program ini dapat segera direalisasikan. Program MBKM perlu segera disosialisasikan kepada mahasiswa. Diharapkan dengan program ini mahasiswa memiliki pengalaman kerja, menambah wawasan, kreatif dan inovatif.

Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal, yaitu segera merealisasikan implementasi Program MBKM, menyiapkan tenaga kependidikan yang handal, sehingga benar-benar memahami Program MBKM, dan memanfaatkan media sosial untuk mensosialisasikan Program MBKM.

Kata kunci : Opini, Tendik, Implementasi, Program MBKM

depan. Melalui program ini, diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yg telah di dapat .

Pelaksanaan program ini diselenggarakan selama 1-2 semester, dengan konversi SKS setara 20 sks untuk 1 semester. Adapun Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini menawarkan 12 program, diantaranya Magang Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kampus Mengajar dan Studi Proyek Independen Bersertifikat.

Sehubungan dengan akan diadakannya implementasi terstruktur program MBKM di Universitas Jayabaya, untuk itu perlu adanya sosialisasi serta pemahaman mengenai program MBKM kepada seluruh sivitas akademika, agar semua mahasiswa, dosen serta tenaga kependidikan mengetahui dan memahami program MBKM. Dengan tersosialisasinya program tsb diharapkan nantinya dosen, tenaga akademik bisa dan mampu memotivasi

mahasiswa untuk mendaftar sebagai peserta program MBKM.

Universitas Jayabaya sebagai sebuah Lembaga Pendidikan, tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas serta memiliki dedikasi yang tinggi. Dalam hal ini tenaga kependidikan sebagai ujung tombak yang berhadapan langsung dengan mahasiswa, diharapkan agar dapat

mensosialisasikan serta ikut mengimplementasikan program MBKM, sehingga program dapat berhasil dan apa yang menjadi tujuan Universitas juga dapat tercapai.

Pada penelitian ini lebih fokus membahas pada Opini tenaga kependidikan Universitas Jayabaya tentang Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Survey tentang opini tenaga kependidikan hasilnya sangat bermanfaat untuk mengetahui secara kognitif pendapat dari tendik tentang program MBKM.

Opini adalah suatu sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah keadaan yang pernah atau belum terjadi. Opini sangat dipengaruhi oleh perasaan, pemikiran, perspektif, keinginan, sikap, pengalaman, pemahaman, keyakinan setiap individu.

Menurut Dan Nimmo, Opini personal terdiri atas kegiatan verbal dan non verbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual tentang objek tertentu, biasanya dalam bentuk isu yang diperdebatkan orang (<http://id.wikipedia.org/wiki/opini>).

Terkait dengan penelitian ini, isu yang sekarang lagi actual adalah Program MBKM yang dicanangkan Kemendikbudristek. Opini personal dari

tenaga kependidikan Universitas Jayabaya dalam hal ini adalah tendik dari Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, dan Fakultas Psikologi.

Hal ini menjadi pemikiran, karena tenaga kependidikan perlu memahami berbagai informasi berkualitas tentang pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Untuk itu perlu pemahaman serta peran komunikasi internal di dalam kampus menyangkut Pimpinan – dosen - tenaga kependidikan – dan mahasiswa. Diharapkan komunikasinya dapat berjalan efektif, dengan pola kinerja tenaga kependidikan yang sudah ada, bisa lebih efektif dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki, dengan pemahaman pesan program MBKM tersebut.

Program Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena diberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier di masa depan.

Melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa bisa mendapatkan keahlian dan keilmuan yang bisa tidak didapatkan dari bangku kuliah di perguruan tinggi yang diikuti, tetapi juga bisa menimba ilmu dari perguruan tinggi lain atau mitra kerjasama dari luar perguruan tinggi seperti perusahaan dan industri.

Terutama dengan hak mahasiswa untuk memperoleh hak belajar selama 3 semester di luar program studi. Yakni Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (SKS).

Ada sejumlah keunggulan bagi mahasiswa untuk mengikuti kebijakan MBKM ini yakni:

Pertama : Kegiatan praktik di lapangan akan dikonversi menjadi SKS, Kedua : Eksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan selama lebih dari satu semester,

Ketiga : Belajar dan memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal dan Keempat: Menimba ilmu secara langsung dari mitra berkualitas dan terkemuka  
(<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.)

Program Kampus Merdeka-Belajar Merdeka (MBKM) tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa, untuk itu diperlukan penyebaran informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa mengetahui dan memahami serta melaksanakan program MBKM. Salah satunya penyebaran pesan melalui perguruan tinggi itu sendiri, mengingat mahasiswa senantiasa mencari dan mendapatkan informasi dari fakultas maupun program studinya. Tentunya yang diharapkan, mahasiswa mengerti, memahami dan mampu melaksanakan program MBKM. Untuk itulah pemahaman

tentang program MBKM ini perlu dimiliki oleh tenaga kependidikan agar dapat mensosialisasikan serta mendukungnya, sehingga tercapai tujuan program MBKM tersebut.

## 2. TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Opini tenaga kependidikan (tendik) Universitas Jayabaya tentang Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).”

### 2.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Jayabaya. Dalam penelitian ini dibatasi pada Tendik dari Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Hukum, serta Fakultas Psikologi.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Peneliti melakukan survey “ Opini Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya tentang Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”. Responden dari penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, FIKOM, FISIP, Fakultas Hukum, dan Fakultas Psikologi. Pengambilan data survey dilakukan secara *offline*, dengan pertimbangan peneliti dapat menggali data secara mendalam dari Tenaga Kependidikan.

Metode Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu diskusi kelompok terarah melalui wawancara kelompok. Diharapkan dengan metode ini peneliti mendapatkan jawaban yang mendalam dari suatu masalah. Dalam hal ini

adalah opini anggota kelompok diskusi terhadap implementasi program MBKM di lingkungan Universitas Jayabaya.

Pelaksanaan FGD dilakukan selama kurang lebih 1 jam untuk masing-masing Fakultas. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menetapkan responden FGD adalah Tendik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, serta Fakultas Psikologi.

Peneliti juga menyebarkan angket untuk mendapatkan data, sehubungan dengan permasalahan penelitian. Diharapkan dengan metode ini akan menambah data bagi peneliti. Hasil dari pengisian angket akan dianalisis

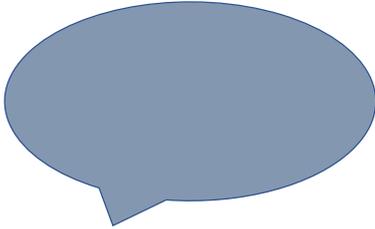
dengan statistic kuantitatif, kemudian akan dilaporkan dalam bentuk tabel prosentase.

Bobot / score penilaian kuestioner :

- 1. Sangat Kurang Tahu / Sangat Kurang Terlibat
- 2. Kurang Tahu / Kurang Terlibat
- 3. Cukup
- 4. Cukup Tahu / Cukup Terlibat
- 5. Tahu /Terlibat

**4. HASIL PENELITIAN**

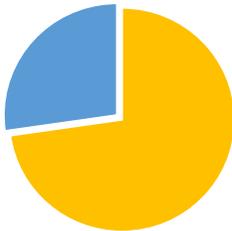
Hasil dari penelitian ini terfokus pada aspek kognisi dari tenaga kependidikan Universitas Jayabaya tentang Program MBKM. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :



ern ataan .



ern ataan .



ern ataan .





2. Tendik hanya mengetahui secara sekilas tidak mendalam. Hal ini karena Program MBKM belum disosialisasikan oleh Universitas

Tendik berharap program MBKM di ndak an u dan arus segera diterapkan

3. Tendik mengetahui tentang Program MBKM dari mahasiswa yang meminta surat keterangan untuk mengikuti Program MBKM, yaitu Kampus Mengajar, Magang, dan Pertukaran Mahasiswa

4. Tendik tidak terlibat dalam sosialisasi Program MBKM, karena Universitas dan Fakultas memang belum menerapkan Program MBKM, masih dalam perencanaan.

5. Tendik mengetahui Program MBKM bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman kerja.

6. Tendik mengetahui adanya peninjauan

kurikulum Prodi.

7. Tendik

berharap Program MBKM segera diterapkan di Universitas Jayabaya, karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

diterapkan di Universitas Jayabaya, karena sangat

bermanfaat

#### 4.1 KELUARAN YANG DICAPAI (Output) DAN MANFAAT

##### A. KELUARAN YANG DICAPAI

ekapitu asi asi ngket ang dip akuta mu sia dan mu ik tentang ur e Opini enaga Kepe fakultas r gram Merdeka Be a ar

1. Hasil Penelitian ini diseminarkan di tingkat

tentang ur e Opini enaga Kepe fakultas r gram Merdeka Be a ar

<https://www.youtube.com/watch?v=3xAaxNsrQst> dan di tingkat universitas melalui

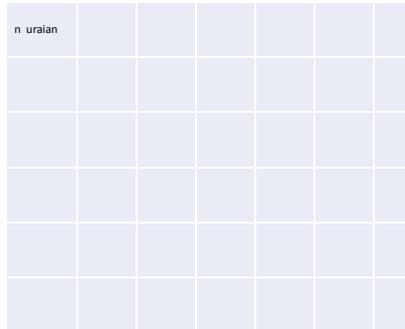
seminar

nasional

melalui link utu e.....

2. Penelitian ini menghasilkan karya tulisan ilmiah yang akan diterbitkan di e-Jurnal Citra,

<http://www.jurnalcitra.id/index.php/JCN/index>.



Keterang  
an :

1. Tendik mengetahui tentang Program MBKM tulisan ilmiah populer yang akan disajikan di media nasional [www.suara-karya.com](http://www.suara-karya.com).

## **B. MANFAAT YANG DIPEROLEH (Outcome)**

### 1. Fungsi dan Manfaat Hasil Penelitian

- a. Fungsi : hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk tim kurikulum MBKM Universitas Jayabaya Tahun 2022, khususnya tentang opini tenaga kependidikan terhadap implementasi program MBKM
- b. Manfaat : hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat kebijakan tentang

3. Hasil penelitian ini akan dituliskan dalam pedoman implementasi kurikulum MBKM Universitas Jayabaya Tahun 2022

### 2. Dampak Ekonomi dan Sosial

- a. Dampak Ekonomi : Efisiensi Biaya
- b. Dampak sosial : mahasiswa menjadi lebih inovatif, kreatif, adaptif, juga dapat berinteraksi dan bersosialisasi lebih luas

### 3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

- a. Kerjasama atau kolaborasi dengan institusi lain, seperti LSM, Pemerintah, Instansi Swasta, BUMN, dan Kelompok Masyarakat.
- b. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di Prodi lain, seperti mata kuliah Psikologi Komunikasi mahasiswa Fikom dapat kuliah di Fakultas Psikologi, Mata kuliah Komunikasi Bisnis mahasiswa Fikom bisa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- c. Program Magang, diharapkan dengan program ini mahasiswa bisa link and match dengan dunia industri
- d. Kampus Mengajar, dimana mahasiswa bisa mengajar di sekolah sekolah yang menerapkan kerjasama dengan LLDikti Wilayah 3 dalam implementasi Program MBKM

## **4.2 KENDALA / HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT**

### 4.2.1 Kendala / Hambatan

Kendala atau hambatan pelaksanaan program MBKM menurut Tendik adalah :

- a. Program MBKM pada saat penelitian belum diterapkan dan diaplikasikan di Universitas Jayabaya. Ada beberapa kendala atau hambatannya, yaitu payung peraturan dari Universitas belum ada, sehingga fakultas/prodi juga belum membuat peraturan mengacu pada peraturan universitas.
- b. Minimnya anggaran yang dapat dialokasikan oleh fakultas / prodi untuk pelaksanaan program MBKM
- c. Sarana dan Prasarana yang belum disiapkan oleh Fakultas / Prodi

### 4.2.2 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dapat dilakukan meliputi :

- a. Bahwa program MBKM menurut Tendik adalah program pemerintah yang perlu segera direalisasikan kepada mahasiswa.
- b. Program MBKM perlu segera disosialisasikan kepada Tendik dan Mahasiswa. Universitas Jayabaya belum menerapkan program MBKM, dan masih berupa draft perencanaan. Untuk itu segera di syahkan dan diterapkan oleh masing-masing fakultas yang ada di lingkungan Universitas Jayabaya pada tahun 2022.

- c. Program MBKM perlu segera diimplementasikan dan diterapkan di fakultas karena sangat bermanfaat untuk mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dari dunia di luar kampus. Mahasiswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif, serta mahasiswa akan mendapatkan sertifikat sebagai surat keterangan pendamping ijazah.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei “Opini Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya Jakarta tentang Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” memberikan gambaran kognitif yang menunjukkan bahwa :

5.1.1 Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya mengetahui adanya Program MBKM (100%), tetapi tidak secara mendetail. Bahkan singkatan dari MBKM ada yang tidak mengetahui.

5.1.2 Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya mengetahui hanya sebagian dari 12 Program MBKM, diantaranya adalah Kampus Mengajar, Magang, dan Pertukaran Mahasiswa (100%)

5.1.3 Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya tidak terlibat dalam sosialisasi Program MBKM ke mahasiswa (100%). Hal ini dikarenakan Universitas belum menerapkan Program MBKM.

5.1.4 Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya mengetahui tentang Program MBKM dari mahasiswa yang mengurus surat pengantar mengikuti program MBKM melalui LLDikti Wilayah 3. Disamping itu mereka mendapatkan informasi dari pimpinan fakultas/prodi serta dari media sosial.

5.1.5 Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya menyatakan bahwa Program MBKM agar segera diimplementasikan ke mahasiswa. Menurut tendik, mahasiswa akan mendapat pengalaman kerja, bersosialisasi di dunia kerja, dan mendapatkan sertifikat sebagai surat keterangan pendamping ijazah.

5.1.6 Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya mengharapkan program MBKM segera ditindak lanjuti oleh Universitas Jayabaya.

## 5.2 Saran

Rekomendasi peneliti berdasarkan dari hasil analisis tentang “Opini Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Jayabaya Jakarta tentang Implementasi Program Mahasiswa Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” adalah :

5.2.1 Universitas segera mensahkan pedoma pelaksanaan program MBKM termasuk petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

5.2.2 Universitas segera merealisasikan Program MBKM yang bersinergi dengan Fakultas / Prodi

## Daftar Pustaka

1.1 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1.2

<http://id.wikipedia.org/wiki/opini>

1.3

<https://www.youtube.com/watch?v=3xA axNsrQst>

1.4 [www.suara-karya.com](http://www.suara-karya.com).

1.5

<http://www.jurnalcitra.id/index.php/JCN/index>.